

**ANALISA LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI
KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN
(Studi Pada PT. EKSPORT LEAF INDONESIA, Tbk).**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen Pada Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Surakarta**

Oleh :

**BAMBANG SUSILO
B100040214**

**FAKULTAS EKONOMI MANAJEMEN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2009

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pemerintah akhirnya menaikkan harga bahan bakar minyak (BBM) rata-rata 28,7 persen. Kenaikan harga BBM ini berlaku ketika program bantuan langsung tunai (BLT) yang merupakan kompensasi atas kenaikan harga BBM. Sejak pemerintah ancang-ancang untuk menaikkan harga BBM sekitar sebulan yang lalu, reaksi dari public pun bermunculan. Bahkan gelombang unjuk rasa yang menolak kenaikan harga BBM terjadi di mana-mana. Namun, hal itu tidak menyurutkan mereka untuk tetap melakukan penolakan atas rencana menaikkan harga BBM. Bagi mereka, menaikkan harga BBM akan menambah angka kemiskinan. Pemerintah diminta mencari alternatif lain selain menaikkan harga BBM untuk menyingkapi melambungnya harga minyak dunia.

Di sisi lain, pemerintah tetap ngotot pada pendiriannya dan cenderung mengabaikan berbagai aspirasi yang di sampaikan sejumlah elemen yang menolak kenaikan harga BBM. Bagi pemerintah, kenaikan harga BBM merupakan satu-satunya langkah untuk menyelamatkan ekonomi di Tanah Air. Sebab, APBN 2008 telah babak belur dihajar harga minyak dunia yang kini telah mencapai US\$ 130 per barel. Pada hal, pemerintah hanya mengasumsi harga minyak senilai US\$ 85 per barel yang kemudin direvisi menjadi US\$ 95 per barel. Kalau masalah ini disikapi, ekonomi Indonesia bakal hancur. Jika harga BBM naik, maka ini akan berdampak pada meningkatnya laju inflasi, bertambahnya pengangguran, dan

bertambahnya penduduk miskin menyusul melambungnya harga berbagai kebutuhan masyarakat. Hal tersebut sangat memberatkan rakyat miskin. Karena dengan kenaikan harga BBM, tentu saja di ikuti dengan kenaikan harga-harga kebutuhan yang lainnya. Dengan kenaikan harga BBM tersebut, maka banyak perusahaan akan menaikkan harga produknya. Karena bukan hanya BBM saja yang akan naik, tetapi harga bahan baku pun akan menaikkan harga jualnya. Disamping itu, BBM merupakan salah satu kebutuhan yang sangat penting di dalam suatu di dalam suatu perusahaan.

Semakin majunya perkembangan teknologi serta perubahan lain yang terjadi baik internal maupun eksternal perusahaan, maka perlu adanya upaya untuk mengantisipasi berbagai kemungkinan yang terjadi dan penerapan strategi yang tepat dalam menjalankan kinerja perusahaan.

Kondisi perusahaan yang baik merupakan kekuatan perusahaan yang dapat bertahan dan berkembang untuk mencapai suatu tujuan perusahaan. Adapun tujuan utama didirikan perusahaan adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan untuk pengalokasian dana serta pengukuran berapa keuntungan yang diperoleh dengan meminimalkan resiko berbagai faktor lain yang turut mempengaruhi kelangsungan usaha perusahaan.

Dalam bisnis, modal memiliki peranan yang sangat penting. Modal merupakan alat atau sarana utama yang menyangkut kelangsungan hidup suatu perusahaan. Dari keuntungan itulah perusahaan akan dapat mempertahankan keberadaannya dalam menghadapi persaingan yang sangat ketat dan melakukan

ekspansi usaha sehingga posisi perusahaan dalam pasar semakin kuat, yang semuanya itu ditentukan oleh kinerja perusahaan (Indra, 2001 : 09).

Setelah mengetahui isi perusahaan, maka pihak manajemen dapat memacu peningkatan kinerja perusahaan yang selalu dihadapkan pada pengambilan keputusan yang tepat dan cermat khususnya di bidang keuangan. Apalagi seperti perusahaan yang ingin *go public* (terdaftar pada bursa efek) dan mengeluarkan sahamnya ke pasar modal. Dengan *go public*, pemodal akan mempunyai kesempatan untuk menanamkan modalnya dengan prospek hasil dan ikut menentukan kebijakan perusahaan tersebut.

Hal lain yang harus dilakukan sebagai konsekuensi *go public* yaitu harus adanya keterbukaan perusahaan dalam hal publikasi tentang laporan keuangan perusahaan yang merupakan cermin bagi pihak luar untuk mengetahui seberapa baik kinerja perusahaan (Hanif, 2004:04).

Makadari itu seorang manajer perusahaan dituntut untuk mempertanggungjawabkan segala kebijakan-kebijakan mereka yang tidak hanya sebatas kepada pemilik perusahaan akan tetapi mereka harus mempertanggungjawabkan kepada kreditur. Jika kebijakan yang mereka ambil tidak tepat maka akibatnya yang mereka hadapi adalah kreditur akan menarik dana mereka secara serentak, sehingga harga saham akan turun yang akan mengakibatkan kekurangan modal dan kebangkrutan, di samping itu juga akan kesulitan mencari modal karena kepercayaan modal akan berkurang.

Manajer harus dapat mewujudkan perusahaan mereka di saat ini maupun saat yang akan datang. Mengenai informasi kinerja perusahaan tersebut dapat

dilakukan dengan melakukan pengukuran atau penilaian kinerja keuangan yang tepat dengan memahami kondisi keuangan perusahaan sebelum pengambilan keputusan yang tepat. Informasi tersebut disajikan dalam laporan keuangan yang terdiri dari neraca dan laporan laba rugi yang dikeluarkan oleh perusahaan adalah merupakan suatu bentuk laporan pertanggung jawaban dari pihak manajemen terhadap pihak intern perusahaan terutama para pemegang saham maupun pihak ekstern perusahaan yaitu para investor, pemerintah dan pihak lain yang berkepentingan sehingga dapat dinilai kinerja perusahaan pada umumnya dan kinerja manajer pada khususnya.

Untuk dapat membuat keputusan yang tepat dan rasional maka manajer perusahaan harus memiliki berbagai bahan yang relevan. Sumber informasi yang digunakan untuk meningkatkan kinerja keuangan adalah melalui laporan keuangan. Laporan keuangan ini memberikan berbagai informasi keuangan yang nantinya diolah sehingga akan diketahui posisi keuangan dan perubahan posisi keuangan.

Penyajian laporan keuangan yang terdiri dari neraca, laporan rugi laba, laporan perubahan modal dan laporan arus kas, serta berbagai kegiatan yang mempengaruhi kekayaan dan penghasilan perusahaan yang disajikan secara historis dapat dilakukan analisis terhadap kinerjanya (Candra, 2003 : 06).

Mengingat begitu pentingnya laporan keuangan bagi banyak pihak, maka pihak manajemen perusahaan selaku pihak yang bertanggungjawab atas laporan keuangan penyajiannya harus dalam bentuk yang wajar dan dapat dipercaya sehingga datanya valid. Berbagai pihak yang berkepentingan sampai saat ini

masih menggunakan laporan keuangan sebagai pedoman dalam mengambil keputusan yang berhubungan dengan penilaian terhadap pengalokasian dana serta pengukuran beberapa keuntungan yang bisa diperoleh dengan meminimalkan resiko terhadap berbagai faktor lain yang turut mempengaruhi. Analisis rasio keuangan dapat digunakan dalam penilaian, walaupun pada dasarnya hasil analisa yang dihasilkan tidak mutlak langsung dapat digunakan sebagai pedoman dalam mengambil keputusan di masa mendatang.

Analisa laporan keuangan memiliki kegunaan yang berbeda-beda sesuai dengan kebutuhan para pemakai. Pihak-pihak yang berkepentingan terhadap hasil analisis rasio keuangan perusahaan terdiri dari pihak intern yaitu dari pihak manajemen, sedangkan pihak ekstern terdiri dari para kreditur, investor (pemegang saham), instansi pemerintah, dan karyawan, sehingga analisis rasio keuangan dapat diambil sebuah keputusan yang tepat dalam menghadapi kinerja perusahaan yang ada dan yang akan datang.

Salahsatu kegunaan analisis rasio keuangan adalah untuk menilai kinerja keuangan perusahaan itu sendiri. Penilaian kinerja keuangan adalah penilaian perilaku manusia dalam suatu organisasi atau perusahaan untuk terciptanya suatu prestasi atau hasilnyata keuangan yang positif dan itu merupakan suatu rencana atau cita-cita organisasi atau perusahaan. Menurut Mulyadi (1993 : 419), penilaian kinerja adalah: Penentuan secara periodik efektivitas operasional suatu organisasi berdasarkan sasaran, standart, dan kriteria sebelumnya.

Masalah kinerja keuangan ini menjadi titiktolak bagi para investor. Jadi para investor sebelum melakukan transaksi dia selalu mempertimbangkan masalah

kinerja keuangan perusahaan yang mengeluarkan saham. Karena itu perstasi kinerja keuangan perusahaan yang mengeluarkan saham sangat berpengaruh terhadap penjualan sahamnya pada bursa efek.

Jadi dari kesemuanya itu dapat ditarik pemahaman bahwa hubungan antara analisis rasio keuangan dengan kinerja keuangan adalah dengan menggunakan analisis rasio keuangan maka perusahaan dapat merencanakan dan mengatur segala kebutuhan perusahaan untuk mengukur kekuatan dan kelemahan dalam mencapai dan meningkatkan apa yang di cita-citakan perusahaan.

Berdasarkan peranan pentingnya dari rasio keuangan, maka perusahaan yang di teliti adalah PT. EKSPORT LEAF INDONESIA, Tbk. Perusahaan ini merupakan perusahaan rokok milik asing yang telah *go public* dan ingin bersaing dengan produsen rokok dalam negeri. PT. EKSPORT LEAF INDONESIA, Tbk perusahaan rokok yang memiliki prospek yang cukup cerah, yang mana produk mereka mampu diterima secara baik oleh masyarakat di Indonesia. Dengan pengukuran menggunakan rasio keuangan maka perusahaan dapat mengetahui kinerja perusahaan serta dapat digunakan untuk menarik investor dan kreditor. Selain itu dengan mengetahui kinerja perusahaan baik jangka pendek maupun jangka panjang. Mengingat pentingnya kinerja laporan keuangan perusahaan, maka penelitian ini berjudul : **"ANALISIS LAPORAN KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PT. EKSPORT LEAF INDONESIA, Tbk (Studi Pada Pojok BEJ Universitas Muhammadiyah Surakarta)"**.

B. Rumusan Masalah.

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas maka penulis merumuskan masalah mengenai analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan, adapun rumusan masalahnya adalah bagaimanakah kinerja keuangan PT. Eksport Leaf Indonesia, Tbk ditinjau dari Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka secara umum penelitian ini mempunyai tujuan yaitu untuk mengetahui kinerja keuangan PT. Eksport Leaf Indonesia, Tbk ditinjau dari analisis Rasio Likuiditas , Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas.

D. Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian

1. Ruang Lingkup

Ruang lingkup yang digunakan dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan periode tahun 2003 - 2005 pada perusahaan yang *go public* pada Bursa Efek Jakarta yaitu PT. EKSPORT LEAF INDONESIA, Tbk meliputi laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi.

Sedangkan jenis variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seperti pada tabel 1.1 berikut ini :

Tabel 1.1
Jabaran Variabel Penelitian

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
Penilaian Kinerja Keuangan	Rasio Likuiditas	Net Working Capital Curren Ratio Quick Ratio	Laporan Keuangan	Dokumentasi
	Rasio Aktivitas	Inventory Turn Over Average age of Inventory Total Asset Turn Over Fixed Asset Turn Over Working Capital Turn Over	Laporan Keuangan	Dokumentasi
	c. Rasio Profitabilitas	Gross Profit Margin Operating Profit Margin Net Profit Margin Return On Investment (ROI) Return On Equity (ROE) Return on Common Stock Earning Per Share (EPS) Deviden Per Share Book Value Per Share	Laporan Keuangan	Dokumentasi

2. Batasan Penelitian

Batasan penelitian menunjukan suatu keadaan yang tidak bisa dihindari, dalam penelitian ini adalah :

- a. Hasil penelitian ini berlaku khusus untuk PT. EKSPORT LEAF INDONESIA, Tbk
- b. Laporan keuangan PT. EKSPORT LEAF INDONESIA, Tbk periode tahun 2003 - 2005.
- c. Analisis rasio yang digunakan yaitu rasio likuiditas, rasio aktivitas, dan rasio Profitabilitas.

E. Manfaat Penelitian

Dengan melakukan berbagai analisis tentang penelitian tersebut maka diharapkan akan memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan yaitu :

1. Universitas Muhammadiyah Surakarta, dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah koleksi bahan pustaka bagi Universitas Muhammadiyah Surakarta, yang dapat digunakan oleh para mahasiswa yang sedang mengkaji materi yang serupa dan akhirnya dapat memberikan sumbangan terhadap pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Pimpinan perusahaan, dari penelitian ini dapat dipakai sebagai tambahan informasi dan pertimbangan terhadap pengambilan keputusan dengan mengetahui kinerja perusahaan di masa lalu maka dapat dijadikan sebagai salah satu pedoman bagi seorang manajer untuk mengambil keputusan di masa yang akan datang.

3. Peneliti, penelitian ini berguna untuk mengembangkan pengetahuan dan memperoleh pengalaman serta untuk mengetahui permasalahan yang terjadi di perusahaan.

F. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian adalah suatu anggapan-anggapan dasar tentang sesuatu hal yang di jadikan pijakan berpikir dan bertindak dalam melaksanakan penelitian.

Mengingat begitu pentingnya asumsi dalam penelitian yang digunakan, maka ada beberapa asumsi sebagai berikut :

Informasi yang di sediakan oleh PT. EKSPORT LEAF INDONESIA, Tbk yang dijadikan acuan dianggap valid.

Rasio keuangan dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan.

G. Definisi Istilah

Untuk memperjelas dan menyamakan persepsi mengenai judul maupun pengertian yang lain antara peneliti dan pembaca, maka istilah yang perlu dijelaskan dalam penelitian ini adalah :

1. Analisis adalah penguraian suatu persoalan atau permasalahan serta menjelaskan mengenai hubungan antara bagian-bagian yang ada di dalamnya untuk selanjutnya diperoleh suatu pengertian secara keseluruhan.
2. Laporan keuangan adalah hasil akhir dari proses akuntansi yang memuat informasi-informasi dan memberikan keterangan-keterangan mengenai data ekonomi perusahaan yang terdiri dari daftar-daftar yang menunjukkan posisi keuangan dan hasil kegiatan perusahaan untuk satu periode yang meliputi neraca, laporan laba rugi dan laporan perubahan keuangan.

3. Rasio keuangan adalah salah satu alat analisis laporan keuangan yang menghubungkan dua atau gabungan angka akuntansi dan diperoleh dengan membagi satu angka atau gabungan dengan gabungan angka yang lainnya.
4. Analisis rasio keuangan adalah alat analisa untuk mengetahui kondisi keuangan dan kinerja perusahaan sehingga dapat menghasilkan informasi yang akurat dan tepat.
5. Kinerja keuangan perusahaan adalah prestasi yang dapat dicapai perusahaan yang mencerminkan kondisi kesehatan perusahaan dalam kurun waktu tertentu.
6. Analisa laporan keuangan adalah salah satu proses yang penuh pertimbangan dalam rangka membantu mengevaluasi posisi keuangan dan hasil operasi perusahaan pada masa sekarang dan masa lalu dengan tujuan utama untuk menentukan estimasi dan prediksi yang paling mungkin mengenai kondisi dan kinerja perusahaan pada masa mendatang.